

**INSTRUMEN *UNCONVENTIONAL*  
SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MUSIK  
DI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI MAWAR  
BOJONEGORO**

**SKRIPSI**  
**Program Studi S-1 Pendidikan Musik**



Disusun oleh  
**Annisa Alya Wijaya**  
**NIM 19101900132**

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**Genap 2022/2023**

**INSTRUMEN *UNCONVENTIONAL*  
SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MUSIK  
DI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI MAWAR  
BOJONEGORO**



Disusun oleh  
**Annisa Alya Wijaya**  
**NIM 19101900132**

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat mengakhiri jenjang studi Sarjana S-1  
Program Studi S-1 Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Semester Genap 2022/2023

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

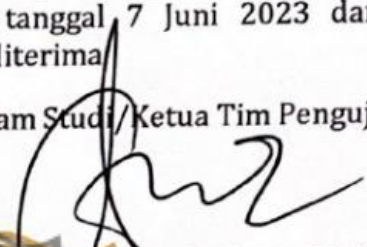
**Genap 2022/2023**

## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

**INSTURUMEN *UNCONVENTIONAL* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MUSIK DI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI MAWAR BOJONEGORO** diajukan oleh Annisa Alya Wijaya, NIM 19101900132, Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 187121**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 7 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Ketua Program Studi / Ketua Tim Penguji

  
**Dr. Sn. RM. Surtihadi, S. Sn., M. Sn.**

NIP 197007051998021001/NIDN 0005077006

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji

  
**Ayu Tresna Yunita, S. Sn., M. A.**

NIP 197706212006042001/NIDN 0021067704

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji

  
**Sagaf Faozata Adzkia, S. Sn., M. Pd.**

NIP 198404122019031011/NIDN 0012048408

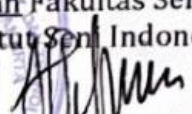
Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji


  
**Ayub Prasetyo, M. Sn.**

NIP 197507202005011001/NIDN 0020077505

Yogyakarta, 21 Juni 2023

Mengetahui,

  
**Dekan Fakultas Seni Pertunjukan**  
**Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

  
**Dr. Dra. Suryati, M. Hum.**

NIP 196409012006042001/NIDN 0001096407

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Annisa Alya Wijaya

NIM : 19101900132

Program Studi : S-1 Pendidikan Musik

Fakultas : Seni Pertunjukan

**Judul Tugas Akhir**  
**INSTRUMEN UNCOVENTIONAL**  
**SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MUSIK**  
**DI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI MAWAR BOJONEGORO**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 7 Juni 2023



Annisa Alya Wijaya  
NIM. 19101900132

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk diri sendiri yang telah berjuang dan bertahan selama menyelesaikan masa studi saya



## **MOTTO**

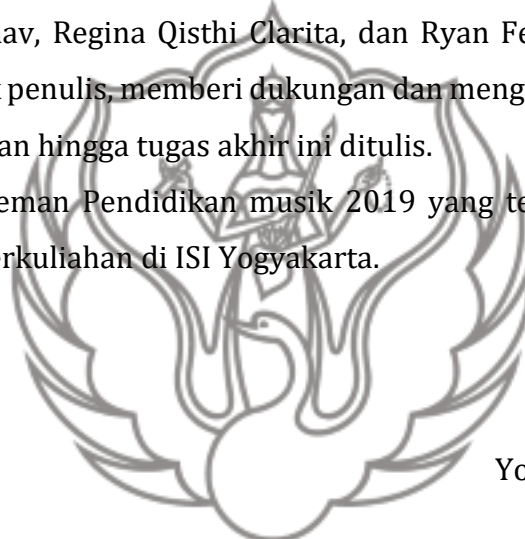
*"Yesterday I was clever, so I wanted to change the world. Today I am wise, so I am changing myself" - Rumi*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas Rahmat dan pertolongan-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Instrumen *unconventional* sebagai media pembelajaran musik di pendidikan anak usia dini Mawar Bojonegoro” dengan lancar. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini memiliki kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Kelancaran penulisan skripsi ini dapat diselesaikan tak terlepas dari dukungan, bantuan dan bimbingan dari bapak-ibu dosen, orang tua dan teman-teman, sehingga kendala-kendala dapat teratasi dengan baik. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih untuk beberapa pihak yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini, khususnya kepada:

1. Dr. Sn. RM., Surtihadi, M. Sn., selaku Ketua Program Studi S-1 Pendidikan Musik ISI Yogyakarta.
2. Mei Artanto, S. Sn., M. A., selaku Sekertaris Program Studi S-1 Pendidikan Musik yang telah membantu dalam memberikan informasi mengenai perkuliahan dan arahan mengenai perkuliahan penulis.
3. Ayu Tresna Yunita, S. Sn., M. A., selaku dosen pembimbing 1 yang telah menyediakan waktu untuk memberikan nasihat, arahan, saran, dan masukan kepada penulis selama penulisan tugas akhir ini.
4. Sagaf Faozata Adzkia, S. Sn., M. Pd., selaku dosen pembimbing 2 yang telah menyediakan waktu untuk memberi arahan, saran, dan masukan kepada penulis selama penulisan skripsi ini.
5. Ayub Prasetiyo, S. Sn., M. Sn. selaku dosen penguji ahli yang telah membantu memberi arahan, saran, dan masukan kepada penulis selama penulisan skripsi ini.
6. Oriana Tio Parahita Nainggolan, M. Sn., selaku dosen wali yang telah memberikan masukan dan arahan mengenai awal penulisan skripsi, serta membimbing penulis dari awal kuliah hingga akhir perkuliahan

7. Seluruh dosen dan staf administrasi Program Studi S-1 Pendidikan Musik ISI Yogyakarta yang telah membimbing dan memberikan ilmu kepada penulis selama proses perkuliahan dan penelitian.
8. Supraptini, selaku guru PAUD Mawar Bojonegoro yang telah mendampingi penulis dari awal penulisan proposal hingga terlaksananya tugas akhir ini.
9. Orang tua dan saudara tercinta, Tri Wijayanti, Haryanto, Hendro, dan Andika Radiktya Atmaja S. Sn., yang telah memberi dukungan, doa dan kasih sayang yang telah diberikan kepada peneliti.
10. Klompox blajar yang beranggotakan Albertus Nico Sanjaya, Christo Jeva Jireh Jalmav, Regina Qisthi Clarita, dan Ryan Ferdiansyah yang selalu ada untuk penulis, memberi dukungan dan menghibur penulis dari awal perkuliahan hingga tugas akhir ini ditulis.
11. Seluruh teman Pendidikan musik 2019 yang telah berjuang bersama selama perkuliahan di ISI Yogyakarta.



Yogyakarta, 21 Juni 2023  
Penulis

Annisa Alya Wijaya

## ABSTRAK

Instrumen *unconventional* merupakan sebuah media pembelajaran berupa alat musik yang dibuat melalui pemikiran kreatif untuk menunjang pembelajaran musik di pendidikan anak usia dini (PAUD). Instrumen *unconventional* yang dimaksud dengan memanfaatkan barang yang ada di sekitar lingkungan. Pembelajaran musik pada PAUD mempelajari tentang materi irama atau ritme, namun musik yang diajarkan di PAUD dilakukan untuk menambah pengalaman bermusik melalui eksplorasi bunyi dan tidak menjadikan anak seorang musisi. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek dalam penelitian ini yaitu guru PAUD dan anak usia 3-4 tahun dengan jumlah 8 anak. Pengumpulan data yang dilakukan melalui Teknik observasi, wawancara, dan studi dokumen, dengan teknis analisis data melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan instrumen *unconventional* relevan sebagai media pembelajaran musik pada PAUD dengan menyesuaikan tema pembelajaran pada setiap pertemuannya. Penggunaan instrumen *unconventional* efektif dan memenuhi aspek capaian perkembangan anak di bidang ritme dalam musik.

**Kata Kunci:** Instrumen *unconventional*; musik anak usia dini; media pembelajaran; PAUD Mawar Bojonegoro



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
PERSEMBAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II.....	7
TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	7
A. Tinjauan Pustaka.....	7
B. Landasan Teori.....	13
1. Anak Usia Dini (AUD).....	13
2. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).....	16
3. Musik AUD.....	18
4. Media Pembelajaran.....	21
5. Instrumen <i>Unconventional</i> .....	26
BAB III.....	28
METODE PENELITIAN.....	28
A. Lokasi Penelitian.....	28
B. Jenis Penelitian.....	29
C. Situasi Sosial.....	30
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	31

<b>E. Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>31</b>
1. Observasi.....	31
2. Wawancara .....	32
3. Studi Dokumen .....	32
<b>F. Teknik Analisis Data .....</b>	<b>33</b>
1. Reduksi Data.....	33
2. Penyajian Data .....	34
3. Penarikan Kesimpulan .....	34
<b>BAB IV.....</b>	<b>36</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
<b>A. Hasil Penelitian .....</b>	<b>36</b>
1. Instrumen <i>unconventional</i> sebagai media pembelajaran musik di PAUD Mawar Bojonegoro.....	36
2. Efektifitas penggunaan instrumen <i>unconventional</i> sebagai media pembelajaran musik.....	37
<b>B. Pembahasan.....</b>	<b>38</b>
1. Proses pembelajaran musik menggunakan media pembelajaran instrumen <i>unconventional</i> .....	38
2. Hasil Pembelajaran.....	66
<b>BAB V .....</b>	<b>73</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>73</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>73</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>74</b>
<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>75</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>77</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2. 1</b> contoh instrumen <i>unconventional</i> untuk PAUD.....	26
<b>Gambar 3. 1</b> lingkungan PAUD Mawar.....	29
<b>Gambar 4. 1</b> standar tingkat pencapaian anak.....	36
<b>Gambar 4. 2</b> tingkat pencapaian perkembangan anak dibidang seni.....	37
<b>Gambar 4. 3</b> mengambil biji telang.....	41
<b>Gambar 4. 4</b> membuat alat musik.....	42
<b>Gambar 4. 5</b> alat yang telah dibuat.....	43
<b>Gambar 4. 6</b> kegiatan awal pembuatan terompet daun kelapa.....	46
<b>Gambar 4. 7</b> pembuatan reed terompet daun kelapa.....	47
<b>Gambar 4. 8</b> membuat terompet dan terompet yang sudah jadi.....	48
<b>Gambar 4. 9</b> Gambar anak mencoba meniup.....	48
<b>Gambar 4. 10</b> pembuatan alat musik kerincingan.....	50
<b>Gambar 4. 11</b> krincingan yang sudah jadi.....	51
<b>Gambar 4. 12</b> kegiatan anak mengambil tutup botol.....	52
<b>Gambar 4. 13</b> bahan membuat alat musik dari wadah kok dan balon.....	53
<b>Gambar 4. 14</b> Proses pembuatan drum.....	54
<b>Gambar 4. 15</b> Gambar stik yang sudah jadi.....	55
<b>Gambar 4. 16</b> drum dan stik yang sudah jadi.....	55
<b>Gambar 4. 17</b> anak memainkan drum.....	56
<b>Gambar 4. 18</b> bahan pembuatan pembuatan marakas dari telur.....	58
<b>Gambar 4. 19</b> Kegiatan anak memasukan beras ke dalam telur.....	59
<b>Gambar 4. 20</b> alat marakas dari telur yang sudah jadi.....	60
<b>Gambar 4. 21</b> memainkan marakas dari telur.....	60

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Anak Usia Dini (AUD) merupakan tahapan awal yang dimulai dari lahir atau umur 0 hingga 6 tahun. Pada usia tersebut, anak mengalami masa *golden age* atau periode emas pada proses pertumbuhan dan perkembangan anak. Montessori merasa bahwa pada periode *golden age*, anak akan mengalami periode sensitif, dimana anak akan mudah menerima stimulus dari lingkungannya (Hainstock, 1997). Dalam periode ini dimanfaatkan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung untuk anak. Sehingga, pola didik orang tua dan pendidikan anak berpengaruh dalam proses tumbuh kembangnya.

Salah satu pelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang dapat menunjang perkembangan ke arah lebih baik adalah pelajaran Seni Musik. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014, lingkup perkembangan anak usia dini usia 0-6 tahun yaitu (1) Nilai Agama dan Moral, (2) Fisik-Motorik, (3) Kognitif, (4) Bahasa, (5) Sosial-Emosional, dan (6) Seni. Dalam pasal 10 ayat ke-7 menyebutkan "Seni sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi kemampuan mengeksplorasi dan mengekspresikan diri, berimajinasi dengan gerakan, musik, drama, dan beragam bidang seni lainnya (Seni Lukis, Seni Rupa, Kerajinan), serta mampu mengapresiasi karya seni, gerak dan tari, serta

drama". Pembelajaran seni memiliki peran penting dalam pendidikan, khususnya seni musik yang bertujuan untuk melatih syaraf motorik halus dan motorik kasar dalam bergerak, memperkuat daya ingat anak, mengembangkan perbendaharaan bahasa, dan membantu meningkatkan fokus dan konsentrasi anak.

Pembelajaran musik pada AUD dirancang dengan bentuk belajar sambil bermain yang artinya pembelajaran harus dirancang dengan kegiatan-kegiatan yang menyenangkan dan tidak terikat dengan aturan. Dengan bermain, secara tidak langsung anak akan melakukan bagian dari proses pembelajaran yang tidak terlepas dan harus mempertimbangkan dari karakteristik perkembangan anak sesuai dengan lingkup usianya yang bersifat aktif dan eksploratif terhadap lingkungan sekitarnya (Priyatno, 2013). Pembelajaran dengan bentuk belajar sambil bermain tak terlepas dengan adanya pemanfaatan salah satu media dengan instrumen yang akan digunakan dalam pembelajaran musik.

Instrumen atau alat musik dapat dibedakan menjadi 2, yaitu instrumen *conventional* dan *unconventional*. Instrumen *conventional* merupakan alat musik yang umum digunakan, seperti piano, gitar, biola, dan lainnya, sedangkan instrumen *unconventional* merupakan alat musik yang tidak umum digunakan, seperti hasil suatu kreatifitas pemikiran manusia yang memiliki keunikannya tersendiri. Instrumen *unconventional* merupakan salah satu media yang dapat diterapkan dalam pembelajaran seni di bidang musik dengan disesuaikan kepada penggunaannya, yaitu AUD. Dengan pemanfaatan

barang – barang yang ada disekitar lingkungan anak menjadi sebuah alat musik yang berupa instrumen *unconventional* membuktikan bahwa pembelajaran musik tidak harus menggunakan instrumen *conventional* seperti piano, gitar dan lainnya namun juga bisa tetap berlangsung dengan menggunakan barang yang ada di sekitar kita. Tidak tersedianya alat musik *conventional* tidak menjadikan sebuah alasan pembelajaran musik terhambat karena tidak adanya media. Pembelajaran musik dengan instrumen *unconventional* memberi manfaat pada anak untuk mengeksplorasi bunyi yang ada di sekitar lingkungannya.

PAUD Mawar Bojonegoro merupakan sekolah non-formal untuk anak usia dini dalam bentuk kelompok bermain. Kelompok bermain merupakan salah satu bentuk pendidikan anak usia dini non-formal yang di program untuk rentang usia 2 – 4 tahun. Kelompok bermain dilakukan sebelum anak mendapatkan pendidikan formal dalam bentuk taman kanak-kanak (TK). Di PAUD Mawar terdapat pembelajaran seni musik dengan media alat musik yang dibuat sendiri sebagai salah satu bentuk unsur kreatifitas dengan memanfaatkan barang-barang yang tidak digunakan dan diolah menjadi alat musik. Media pembelajaran menggunakan alat musik dibagi menjadi 2, yaitu alat musik melodis dan nonmelodis. Alat musik yang digunakan dalam proses pembelajaran merupakan alat musik melodis dengan menggunakan botol yang diisi air dan ditala atau diselaraskan dengan kesesuaian nada sehingga membentuk sebuah tangga nada 1 oktaf (do, re, mi, fa, sol, la, si, do). Sedangkan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan [Kebudayaan Republik

Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang standar nasional Pendidikan Anak Usia Dini lingkup perkembangan anak di bidang seni musik dengan rentang usia 2-4 tahun belum seharusnya mempelajari alat musik melodis. Tingkat pencapaian perkembangan anak yang seharusnya dicapai yaitu, mendengarkan atau menyanyikan lagu, menggerakkan tubuh sesuai dengan irama, bertepuk tangan sesuai irama musik, meniru aktivitas orang baik secara langsung maupun melalui media, bertepuk tangan dengan pola yang berirama. Sehingga dalam proses pembelajarannya dengan penggunaan alat musik melodis, anak sulit berkonsentrasi dan kurangnya ketertarikan dalam belajar musik.

Dalam lingkup perkembangannya melalui kegiatan bermusik, tingkat pencapaian perkembangan anak di usia 2-4 tahun berfokus pada pencapaian salah satu elemen musik, yaitu ritme. Sehingga, peneliti menawarkan solusi dengan pembelajaran musik menggunakan instrumen *unconventional* sebagai media pembelajaran. Bentuk pembelajaran musik yang akan dilaksanakan dengan memperhatikan lingkungan sekitar anak dan mencari sumber bunyi yang dapat dihasilkan dari barang yang ada disekitar mereka. Dengan begitu, anak akan membuat instrumennya sendiri berdasarkan keadaan lingkungan sekitar, sehingga pembelajaran yang dilakukan akan lebih eksploratif, menarik, bervariasi, dan sesuai dengan cakupan usia perkembangan anak.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan di PAUD Mawar Bojonegoro, pembelajaran musik yang terjadi di lapangan dan yang idealnya

diajarkan tidak sesuai dengan standard lingkup perkembangan PAUD, peneliti menawarkan solusi kepada guru dengan melakukan pembelajaran musik yang eksploratif dengan penggunaan media pembelajaran instrumen *unconventional*, maka dapat dirumuskan permasalahan:

1. Bagaimana penggunaan instrumen *unconventional* sebagai media pembelajaran musik di PAUD Mawar Bojonegoro?
2. Bagaimana efektifitas penggunaan instrumen *unconventional* sebagai media pembelajaran musik untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap ritme di PAUD Mawar Bojonegoro?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Mendeskripsikan penggunaan instrumen *unconventional* sebagai media pembelajaran musik di PAUD Mawar Bojonegoro.
2. Menganalisis dan mendeskripsikan efektifitas penggunaan instrumen *unconventional* sebagai media pembelajaran musik yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap ritme di PAUD Mawar Bojonegoro.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mengenai pengajaran dan pembelajaran di bidang musik untuk PAUD.



## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Siswa

Memberikan pengalaman musikal yang kreatif dan eksploratif dalam pembelajaran musik di PAUD Mawar Bojonegoro.

### b. Bagi Guru

Penelitian ini diharap dapat menjadi referensi untuk guru, sehingga pembelajaran musik untuk AUD yang dilakukan lebih bervariasi salah satunya dengan menggunakan instrumen *unconventional* sebagai media pembelajaran.

### c. Bagi Sekolah

Penelitian diharapkan dapat bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di PAUD Mawar Bojonegoro.

